

ABSTRAK

Ester Indah Kasih Napitupulu. Nim 2203230003. Bentuk Penyajian *Tortor Pasahat Tintin Marakkup* Dalam Pesta Perkawinan Batak Toba di Desa Napitupulu Bagasan Kecamatan Balige Kabupaten Toba. Program Studi Seni Pertunjukan. Jurusan Sendratasik. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2025

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Bentuk Penyajian *tortor Pasahat Tintin Marakkup* dalam pesta perkawinan Batak Toba di desa Napitupulu Bagasan, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba. *Tortor Pasahat Tintin Marakkup* merupakan *tortor* yang hingga saat ini masih berkembang dan digunakan pada saat acara-acara pesta perkawinan khususnya pada masyarakat Batak Toba di desa Napitupulu Bagasan. Guna membahas tujuan penelitian diatas, Peneliti menggunakan teori Sal Murgiyanto (1983:19) yang berhubungan dengan topik penelitian, yaitu teori bentuk penyajian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini sekaligus menjadi sampel penelitian yaitu raja *parhata*, kedua keluarga belah pihak pengantin, *tulang*, pemusik, dan orang-orang yang terlibat dalam pesta perkawinan Batak Toba tersebut. Teknik pengumpulan data meliputi Studi Pustaka, Studi Lapangan, observasi, Wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan secara garis besar bahwa bentuk penyajian *tortor Pasahat Tintin Marakkup* dalam pesta perkawinan Batak Toba di desa Napitupulu Bagasan, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba meliputi: gerak *somba diraja*, *mambuka roha*, *manaili hu siamun hambirang*, *patoru diri*, *mangeol*, *mangalo-alo*, *Pasahat Tintin Marakkup*. Musik Pengiring, *Gondang somba*, *gondang mula mula*, *gondang hasahatan*, *sarune bolon*, *taganing*, *ogung oloan*, dan *hesek*. Kostum berupa *kebaya*, *ulus*, dan *sortali*. Pola lantai yaitu pola horizontal. Alat perlengkapan dan menjadi properti yaitu *Pinggan panungkunan* (piring). *Tortor Pasahat Tintin Marakkup* adalah sebuah *tortor* penyerahan *Pinggan Panungkunan* (Piring) yang berisi Beras, Uang dan daun sirih. *Pasahat Tintin Marakkup* ini akan diberikan oleh pihak *Suhut* kepada pihak *Tulang* yang melambangkan *hasangapon* (kehormatan) bahwa pihak *Suhut* meminta dukungan, doa, dan restu dari pihak *tulang* agar segala acara berjalan dengan baik dan lancar. Tarian ini ditarikan oleh keluarga mempelai laki-laki dan perempuan. Keluarga mempelai akan *menortor* dan menghampiri pihak *tulang* sambil menyerahkan *pinggan panungkunan* yang disebut *Tintin Marakkup*.

**Kata Kunci : Bentuk Penyajian, *Tortor Pasahat Tintin Marakkup*,
Pesta Perkawinan Batak Toba**